

DAFTAR PUSTAKA

- Akhira, D., Fakrimal Y dan Hasan M. 2013. Identifikasi Parasit Nematoda Seluran Pencernaan Anjing Pemburu (*Canis familiaris*) Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Medika Veteriner*. 7(1): 42-45.
- Anderson, DE dan Rings DM. 2009. *Current Veterinary Therapy Food Animal Practice*. Elsevier: America
- Anderson, RA. 2000. *Nematode Parasite of Vertebrates: Their Development and Transmission 2nd edition*. CABI Publishing: UK
- Astiti, Ni Made A. 2018. *Sapi Bali dan Pemasarannya*. Warmadewa University Press: Denpasar Bali.
- Bowman DD dan Georgi JR. 2009. *Georgi's Parasitology for Veterinarians*. Elsevier Health Sciences: United Kingdom
- Bowman, DD. 2014. *Georgis' Parasitology For Veterinarians*. China: Elsevier.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Pinrang Dalam Angka Pinrang Regency in Figures 2021*. BPS Kabupaten Pinrang: Pinrang.
- Budianto BH., Retno W, Dan Tutik IR. 2016. *Parasitology Edisi 2*. Universitas Terbuka: Tangerang.
- Cringoli, G., L Rinaldi., V Veneziano, G Capelli, A Scala. 2004. The influence of flotation solution, sample dilution and the choice of McMaster slide area (volume) on the reliability of the McMaster technique in estimating the faecal egg counts of gastrointestinal strongyles and *Dicrocoelium dendriticum* in sheep. *Veterinary Parasitology*. 123(1-2): 121–131.
- Datta, FU., Theresia T, Annytha IRD, Nancy DFKF dan Nemay AN. 2019. Deskripsi morfologis nematoda saluran pencernaan kambing kacang (*capra hircus aegagrus*) di kota kupang-nusa tenggara timur. *Jurnal kajian veteriner*. 10(1): 46-57.
- Dinas komunikasi dan informatika kabupaten bandung. 2020. *Mengatasi dan mengusir lalat pada peternakan sapi*. Diakses pada tanggal 24 November 2022. <https://diperpa.bandungkab.go.id/artikel/118213-mengatasi-dan-mengusir-lalat-pada-peternakan-sapi>
- Dwinata, MI. 2004. Prevalensi Cacing Nematoda pada Rusa yang Ditangkarkan. *Jurnal Veteriner*. 6(4): 151-155.
- El-Shazly, A.M., Soha E.A, Doaa M.S, dan Gehan S. 2006. Intestina Parasites In Dakahlia Governorate, With Different Techniques In Diagnosing Protozoa. *J Egypt Soc Parasitol*. 36(3): 1023-34.
- Fadli, M., Ida BMO, dan Nyoman AS. 2014. Prevalensi Nematoda Gastrointestinal pada Sapi Bali yang Dipelihara Peternak di Desa Sobangan, Mengwi, Badung. *Indoneisa Medicus Veterinus*. 3(5): 411-422.
- Fiel, CA., Fernandez AS, Rodríguez EM, Fuse LA, Steffan PE, 2012. Observations on the free-living stages of cattle gastrointestinal nematodes. *Veterinary Parasitology*. 187(2012): 217–226.
- Foreyt, WJ 2001. *Veterinary Parasitology Reference Manual Fifth Edition*. Blackwell Publishing: America.
- Hastutieq, P dan Loeki EF. 2007. Potensi *Musca domestica* Linn Sebagai Vektor Beberapa Penyakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. XXII(3): 125-136.

- Hanafiah, M., Winaruddin dan Rusli. 2002. Studi Infeksi Nematoda Gastrointestinal Pada Kambing Dan Domba Di Rumah Potong Hewan Banda Aceh. *J. Sain. Vet.* 20(1): 15-19.
- Hartmann, E., Sondergaard E, dan Keeling LJ. 2012. Keeping Horse in Group: A rievew. *Applied Animal Bihavior Science.* 136(2-4): 77-87.
- Hendrix, CM dan Robinson ED. 2012. *Diagnostic Parasitology for Veterinary Technicians.* Elsevier: America
- Hertzberg, H., Figi R, Noto F dan Heckendom F. 2004. *Control of gastrointestinal nematodes in organic beef through grazing management.* Proceedings of the 2end SAFO Workshop. Witzenhausen: Germany.
- Hikmawaty, A., Gunawan RN dan Jakaria. 2014. Identifikasi ukuran tubuh dan bentuk tubuh sapi bali di beberapa pusat pembibitan melalui pendekatan analisis komponen utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan.* 2 (1): 231 – 237.
- Jacobs, D., Mark F, Lynda G dan Carlos H. 2016. *Principles of Veterinary Parasitology.* Wiley Blackwell: UK
- Junaidi M., Sambodo P, Nurhayati D. 2014. Prevalensi Nematoda pada Sapi Bali di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sains Veteriner.* 32(2): 168-176.
- Karim, WA., Achmad F, dan Bambang S. 2016. Exploration And Prevalence Of Gastrointestinal Worm In Bufallo From West Java, Central Jawa, East Java, And Lombok, Indonesia. *Aceh Journal Of Animal Scaince.* 1(1): 1-15.
- Koesdarto, S., S. Subekti, S. Mumpuni, H. Puspitawati dan Kusnoto. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Trematoda Dan Cestoda Veteriner.* Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga: Surabaya.
- Kuchai, JA., MZ. Chishti., AA. Bhat dan H. Tak. 2011. A Survey On Caprine Nematodiasis In Ladakh. *World's Veterinary Journal.* 1(1):1-4.
- Larasati, H., Hartono M, dan Siswanto. 2017. Prevalensi cacing saluran pencernaan sapi perah periode juni-juli 2016 pada peternakan rakyat di provinsi lampung. *Penelitian Peternakan Indonesia.* 1(1): 8-15.
- Madani, I., IAP Apsari, dan IBM Oka. 2021. Identifikasi dan Prevalensi Cacing Strongyle pada Sistem Pemeliharaan Sapi Bali Terintergrasi di Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus.* 10(2): 223-232.
- Madu, EY., IN. Suartha dan IW. Batan. 2015. Status praesentasi sapi bali dara. *Indonesia Medicus Veterinus.* 4 (5): 437- 444.
- Muhibbullah. 2001. *Efektifitas Albendazole Terhadap Cacing Nematoda Pada Ayam Buras.* Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Nofyan, E., Kamal M dan Rosdiana I. 2010. Identitas Jenis Telur Cacing Parasit Usus Pada Ternak Sapi (*Bos* sp) Dan Kerbau (*Bubalus* sp) Di Rumah Potong Hewan Palembang. *Jurnal Penelitian Sains.* 6(10): 6-11.
- Nuhung, IA. 2015. Kinerja, Kendala, Dan Strategi Pencapaian Swasembada Daging Sapi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi.* 33(1): 63-80.
- Nurhakiki dan N. Halizah. 2020. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Di UPT-Pt HPT Pucak, Dinas Peternakan daan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Peternakan Lokal.* 2(1): 20-24.

- Pinilla LJC., Delgado NU, Florez AA. 2019. Prevalence of Gastrointestinal Parasites in Cattle and Sheep in Three Municipalities in the Colombian Northeastern Mountain. *Veterinary World*. 12(1): 48-54.
- Purwathingsih., Edy S, dan Muridi Q. 2016. Perbandingan Prevalensi Dan Infeksi Parasit Nematoda Pada Sapi Potong Antara Model Kandang Berlantai Beton Dengan Berlantai Tanah Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tabun 2016. *Jurnal Ternak*. 7(2): 18-28.
- Puspitasari, A., Boedi S, Setiawan K, Kusnoto, Soeharsono, dan Poedji, H. 2019. The Distribution Of Goat Gastrointestinal Tractus Worm Egg At Rambon District Of Nganjuk Regency. *Journal Of Parasite Science*. 3(2): 59-66.
- Putri, UD. 2019. Identifikasi Dan Prevalensi Endoparasit Pada Feses Ayam Petelur Di Peternakan Johar, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. [SKRIPSI]. Medan: Universitas Sumatera Utara .
- Rahayu, S. 2015. Prevalensi Nematodiasis Saluran Pencernaan Pada Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) Di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. [SKRIPSI]. Fakultas Kedokteran: Makassar.
- Rasyid, A dan Hartati. 2007. *Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi Potong*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan: Pasuruan.
- Sabil, S., S Santi, S Sohran dan Rusman. 2021. Menejemen Pemeliharaan Sapi Bali Untuk Penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*. 3(1): 17-22.
- Sajuri, IAS., IM Dwinata, dan IBM Oka. 2017. Prevalensi Infeksi Cacing Nematoda Saluran Pencernaan pada Sapi Bali di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung Denpasar. *Indonesia Medicus Veterinus*. 7 6(1): 78-85.
- Salim, E. 2013. *Sukses Bisnis dan Beternak Sapi Potong*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sari, IK. (2014). Prevalensi dan derajat infeksi cacing saluran pencernaan pada sapi peranakan ongole (po) dan limousin di kecamatan tikung kabupaten lamongan. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sarwono, B. 2011. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya: Depok.
- Sayuti, L. 2007. *Kejadian Infeksi Cacing Hati (Fasciola sp.) pada sapi bali di Kabupaten Karangasem*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Soulsby, E.J.L. 1982. *Helminth, Arthropods and Protozoa or Domesticated Animals 7 rd Ed*. Lea and Febiger: Philadelphia.
- Stromberg, BE., Gasbarre L.C, Waite, A, Bechtol DT, Brown MS, Robinson NA, Olson EJ, Newcomb H, 2012. *Cooperia punctata*: effect on cattle productivity?. *Veterinary Parasitology*. 183(3-4): 284–291.
- Supriadi., MK Kutbi dan S. Nurmayani. 2020. Identifikasi Parasit Cacing Nematoda Gastrointestinal Pada Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) Di Desa Taman Ayu Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biolog*. 8(1): 58-66.
- Susilo, H., Nurullah AA dan Kiki RA. 2020. Identifikasi Telur Cacing Parasit Pada Feses Hewan Ternak Di Propinsi Banten. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*. 15(2): 21-30.
- Syaiful, FL., Khasrad dan S. Maulida. 2020. Identifikasi Ukuran Tubuh Sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(2): 219-226.

- Syarif, A dan Elysabeth. 2007. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Badan Penerbit FKUI: Jakarta.
- Tahir, D., Bernard D dan Philippe P. 2019. Vectore-Borne Nematode Disease In Pets And Human In The Mediterrania Basin: An Update. *Veterinary World*. 12(17): 1630-1643.
- Taylor, MA., Coop RL, dan Wall RL. 2016. *Veterinary Parasitology 4 th Ed*. Blackwell Publishing: London.
- Vande, VF., Charlier J, dan Claerebout E. 2018. Farmer Behavior and Gastrointestinal Nematodas in Ruminant Livestock-Uptake of Sustainable Control Approaches. *Front Vet Sci*. 212(5): 15-23.
- Villalba, JJ., J. Miller, ED. Ungar, SY. Landau, dan J. Glendinning. 2014. Ruminant Self-Medication Againt Gastrointestinal Nematodes: Evidence, Mechanism, andOrigins. *Parasite*. 21(31): 1-10.
- Vlaminck, J., Borloo J, Vercruysse, J, Geldhof, P, Claerebout, E. 2015. Vaccinationof calves against Cooperia oncophora with a double-domainactivation-associated secreted protein reduces parasite egg output and pasturecontamination. *Int. J. Parasitology*. 45(4): 209–213.
- Zaenal, HM dan M. Khairil. 2020. Sistem Menejemen Kandang Pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*. 2(1): 15-19.
- Zajac, AM., Conboy GA. 2011. *Veterinary clinical parasitology*. Blackwell Publishing: USA.
- Zajac, AM dan Conboy GA. 2012. *Veterinary Clinical Parasitology Eighth Edition*. Wiley Blackwell: UK.
- Zulfikar, Hambal, dan Razali. 2012. *Derajat Infestasi Parasit Nematoda Gastrointestinal Pada Sapidi Aceh Bagian Tengah*. Universitas Syiah Kuala: Aceh.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO NEMATODIASIS PADA SAPI BALI (*BOS SONDAICUS*) DI KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG

I. Informasi Dasar

1. Tanggal :
2. Nama Peternak/pengelola :
- a) Jenis Kelamin :
- b) Umur :
- c) Pendidikan :
- d) Jumlah Sapi :
3. Alamat :

II. Manajemen Pemeliharaan

1. Bagaimana cara memelihara ternak anda?
 - a. Sapi dilepas atau digembalakan terus menerus
 - b. Sapi dilepas atau digembalakan pada siang hari dan dikandangkan malam hari
 - c. Sapi dikandangkan
2. Bagaimana cara anda merawat sapi?
 - a. Sapi dimandikan sekali dalam seminggu
 - b. Sapi dimandikan dua kali dalam sebulan
 - c. Tidak dimandikan atau dibiarkan
3. Bagaimana kondisi sapi anda saat ini?
 - a. Sapi terlihat sehat, tidak terdapat tanda-tanda sapi sakit
 - b. Sapi terlihat sakit
 - c. Sapi dikerumuni lalat
4. Apakah sapi anda dipelihara dengan ternak lain?
 - a. Ya, dipelihara dengan ternak lain (kambing, kuda, domba, ayam dan lain sebagainya)
 - b. Tidak, hanya sapi saja
 - c. Dipelihara dengan sapi peternak lainnya
5. Bagaimana jika sapi anda sakit?
 - a. Dipisahkan dengan sapi lain
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Menghubungi petugas kesehatan
6. Apakah sapi pernah diberikan obat cacing ?
 - a. Ya
 - b. TidakJenis Obat cacing :

III. Kondisi Kandang

7. Bagaimana letak kandang sapi anda?
 - a. Kandang sapi dekat dengan rumah atau ladang penggembalaan
 - b. Kandang sapi dekat dengan kandang sapi lainnya
 - c. Tidak dikandangkan

8. Bagaimana kondisi kandang sapi anda?
 - a. Disekitar area kandang terdapat sisa pakan dan kotoran
 - b. Kandang dipisahkan dari tempat pakan dan bersih dari kotoran
 - c. Kandang tidak pernah dibersihkan
9. Bagaimana kondisi lantai kandang sapi anda?
 - a. Lantai kandang beralaskan rumput atau tanah yang lembab
 - b. Lantai kandang beralaskan beton
 - c. Lantai kandang selalu basah
10. Bagaimana kondisi kandang yang baik menurut anda?
 - a. Kandang dibersihkan secara berkala
 - b. Kandang dibersihkan dengan desinfektan
 - c. Kandang tidak pernah dibersihkan

IV. Pengetahuan Tentang Penyakit Cacingan

11. Apakah anda pernah mendengar penyakit cacingan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah ternak anda pernah cacingan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Tindakan apa yang anda lakukan untuk mencegah penyakit cacingan ?
 - a. Menjaga lingkungan agar tetap sehat
 - b. Memberikan obat cacing secara berkala
 - c. Tidak tau sama sekali
14. Kalau boleh tau jenis cacing apa yang menyerang ternak anda?
 - a. Tidak tau
 - b. Tau

Lampiran 2
Hasil Uji Laboratorium Balai Besar Veteriner Maros

No	Hewan	Kode	Temuan Apung Telur Cacing				
			<i>Cooperia spp</i>	<i>Eimeria spp</i>	<i>Oesophagostomum spp</i>	<i>Mecistocirrus spp</i>	<i>Trichostrongylus spp</i>
1	Sapi Bali	SP.B 01	----	----	----	----	----
2	Sapi Bali	SP.B 02	----	----	----	----	----
3	Sapi Bali	SP.B 03	----	----	----	----	----
4	Sapi Bali	SP.B 04	----	----	Positif	----	Positif
5	Sapi Bali	SP.B 05	----	----	Positif	----	----
6	Sapi Bali	SP.B 06	----	----	----	----	----
7	Sapi Bali	SP.B 07	----	----	----	----	----
8	Sapi Bali	SP.B 08	----	----	----	----	----
9	Sapi Bali	SP.B 09	----	----	----	----	----
10	Sapi Bali	SP.B 10	----	----	----	----	Positif
11	Sapi Bali	SP.B 11	----	----	Positif	----	----
12	Sapi Bali	SP.B 12	----	----	----	----	----
13	Sapi Bali	SP.B 13	----	----	Positif	----	Positif
14	Sapi Bali	SP.B 14	----	----	----	----	----
15	Sapi Bali	SP.B 15	----	----	----	----	----
16	Sapi Bali	SP.B 16	----	----	----	----	----
17	Sapi Bali	SP.B 17	----	----	----	----	Positif
18	Sapi Bali	SP.B 18	----	----	----	----	----
19	Sapi Bali	SP.B 19	----	----	----	----	----
20	Sapi Bali	SP.B 20	----	----	----	----	----
21	Sapi Bali	SP.B 21	----	----	----	----	----
22	Sapi Bali	SP.B 22	----	----	----	----	----
23	Sapi Bali	SP.B 23	----	----	----	----	----
24	Sapi Bali	SP.B 24	----	----	----	----	----
25	Sapi Bali	SP.B 25	----	----	----	----	----
26	Sapi Bali	SP.B 26	----	----	----	----	----
27	Sapi Bali	SP.B 27	----	----	----	----	----
28	Sapi Bali	SP.B 28	----	----	----	----	----
29	Sapi Bali	SP.B 29	----	----	----	----	----
30	Sapi Bali	SP.B 30	----	----	----	----	----
31	Sapi Bali	SP.B 31	----	----	----	----	----
32	Sapi Bali	SP.B 32	----	----	----	----	----
33	Sapi Bali	SP.B 33	----	----	----	----	----
34	Sapi Bali	SP.B 34	----	----	----	----	----

35	Sapi Bali	SP.B 35	----	----	----	----	----
36	Sapi Bali	SP.B 36	----	----	----	----	----
37	Sapi Bali	SP.B 37	----	----	----	----	----
38	Sapi Bali	SP.B 38	----	----	----	----	----
39	Sapi Bali	SP.B 39	----	----	----	----	----
40	Sapi Bali	SP.B 40	----	----	----	----	----
41	Sapi Bali	SP.B 41	----	----	----	----	----
42	Sapi Bali	SP.B 42	----	----	----	----	----
43	Sapi Bali	SP.B 43	----	----	----	----	----
44	Sapi Bali	SP.B 44	----	----	----	----	----
45	Sapi Bali	SP.B 45	----	----	----	----	----
46	Sapi Bali	SP.B 46	----	----	----	----	----
47	Sapi Bali	SP.B 47	----	----	----	----	----
48	Sapi Bali	SP.B 48	----	----	----	----	----
49	Sapi Bali	SP.B 49	----	----	----	----	----
50	Sapi Bali	SP.B 50	----	----	----	----	----
51	Sapi Bali	SP.B 51	----	----	Positif	Positif	----
52	Sapi Bali	SP.B 52	----	----	----	----	----
53	Sapi Bali	SP.B 53	Positif	----	Positif	----	Positif
54	Sapi Bali	SP.B 54	----	----	----	----	----
55	Sapi Bali	SP.B 55	----	----	----	----	----
56	Sapi Bali	SP.B 56	----	----	----	----	----
57	Sapi Bali	SP.B 57	----	----	----	----	----
58	Sapi Bali	SP.B 58	----	----	----	----	Positif
59	Sapi Bali	SP.B 59	----	----	Positif	----	----
60	Sapi Bali	SP.B 60	----	----	----	----	----
61	Sapi Bali	SP.B 61	----	----	Positif	----	----
62	Sapi Bali	SP.B 62	----	Positif	----	----	----
63	Sapi Bali	SP.B 63	----	----	----	----	Positif
64	Sapi Bali	SP.B 64	----	----	----	----	----
65	Sapi Bali	SP.B 65	----	----	Positif	----	----

Lampiran 3 Hasil uji analisis *Chi square dan Odds Ratio (OR)*

NO	Variabel	Keterangan	Penyakit					
			Kasus		Chi Square	Fisher Test		OR
			Negatif	Positif		2-Sided	1-Sided	
1	Sistem Pemeliharaan	Sapi dilepas atau digembalakan terus menerus Sapi dilepas atau digembalakan pada siang hari dan dikandangkan malam Sapi dikandangkan	5 21 26	2 6 5	0,706	-	-	-
2	Cara Merawat	Sapi dimandikan sekali dalam seminggu Sapi dimandikan dua kali dalam sebulan Tidak dimandikan atau dibiarkan	2 23 27	0 0 13	0,006	-	-	-
3	Kondisi Sapi	Sapi terlihat sehat, tidak terdapat tanda-tanda sapi sakit Sapi terlihat sakit Sapi diberumuni lalat	29 0 23	0 1 12	0,000	-	-	-
4	Dipelihara dengan ternak lain	Ya, dipelihara dengan ternak lain Tidak, hanya sapi saja Dipelihara dengan sapi peternak lainnya	12 36 4	5 5 3	0,003	-	-	-
5	Apabila Sapi Sakit	Dipisahkan dengan sapi lain Dibiarkan saja Menghubungi petugas kesehatan/petugas penyuluh	0 0 52	0 0 13	-	-	-	-
6	Pemberian Antibiotik	Pernah Tidak Pernah Kandang Sapi dekat Ladang penggembalaan	28 24 34	0 13 8	0,000	0,000	0,000	-
7	Letak Kandang	Kandang Sapi dekat dengan Kandang Sapi Lainnya Tidak dikandangkan	13 5	3 2	0,835	-	-	-
8	Kondisi Kandang	Disekitar area kandang, terdapat sisa pakan dan kotoran Kandang dipisahkan dari tempat pakan dan bersih dari kotoran Kandang tidak perlu dibersihkan	46 0 6	9 0 4	0,086	0,103	0,103	3,407
9	Lantai Kandang	Lantai kandang berbalaskan rumput atau tanah Lantai kandang berbalaskan beton Lantai kandang selalu basah	18 33 1	5 6 2	0,098	-	-	-
10	Kondisi Yang Baik menurut peternak	Kandang dibersihkan secara berkala Kandang dibersihkan dengan disinfektan Kandang tidak perlu dibersihkan	49 3 0	13 0 0	0,375	1	0,506	0,79
11	Pernah Mendengar Penyakit Helminthiasis (cacing)	Ya Tidak	52 0	13 0	-	-	-	-
12	Apakah ternak anda pernah cacingan	Ya Tidak	8 44	9 4	0,000	0,000	0,000	0,081
13	Tindakan yang dilakukan untuk mencegah cacingan	a. Menjaga lingkungan b. Memberikan obat cacing c. Tidak tau sama sekali	52 0 0	13 0 0	-	-	-	-
14	Mengetahui jenis cacing parasit yang menyera	a. Tidak tau b. Tau (jenis cacingnya)	52 0	13 0	-	-	-	-

Output3 [Compatibility Mode] - Word (Product Activation Failed)

FILE HOME INSERT DESIGN PAGE LAYOUT REFERENCES MAILINGS REVIEW VIEW TABLE TOOLS DESIGN LAYOUT

Font Paragraph Styles Editing

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4750 days.

```

GET
FILE='D:\JASA OLAH DATA PELANGGAN 59 (150K)\Unlabeled.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CROSSTABS
  /FORMAT=VALUE
  /FORMAT=VALUE, TABLES
  /STATISTICS=CHISQ, RISK
  /CELLS=COUNT
  /COUNT ROUND CELL.
  
```

Notes

Output Created: 19-NOV-2022 21:36:55

Comments: D:\JASA OLAH DATA PELANGGAN 59 (150K)\Unlabeled.sav

Input: Data

Active Dataset: DataSet1

File: <none>

Weight: <none>

Split File: <none>

N of Rows in Working Data File: 65

Missing Value Handling: Definition of Missing: User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Resources: Processor Time: 00:00:00.03, Elapsed Time: 00:00:00.03, Dimensions Requested: 2, Cells Available: 524245

Sistem Pemeliharaan * Penyakit

Crosstab

Sistem Pemeliharaan	Penyakit		Total
	Negatif	Positif	
Sapi dilepas atau digembalakan terus menerus	5	2	7
Sapi dilepas atau digembalakan pada siang hari dan dikandangkan malam	21	6	27
Sapi dikandangkan	26	5	31
Total	52	13	65

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 4
Catatan

No	Nama	Alamat	Umur ternak (th)	No	Nama	Alamat	Umur ternak (th)
1	Yappe	Teppo	10 bln	34	Darwis	Sipatuo	4
2	Yappe	Teppo	7	35	Darwis	Sipatuo	1,5
3	Yappe	Teppo	5	36	Laini	Sipatuo	3
4	Indah	Teppo	1	37	Jasman	Sipatuo	4
5	Indah	Teppo	3	38	Jasman	Sipatuo	3
6	Indah	Teppo	2	39	Uding	Sipatuo	2
7	Angga	Teppo	2,5	40	Uding	Sipatuo	5
8	Angga	Teppo	8	41	Toppu	Sipatuo	3
9	Angga	Teppo	6	42	Toppu	Sipatuo	4
10	Safaruddin	Padang Loang	1,5	43	Toppu	Sipatuo	5
11	Safaruddin	Padang Loang	3	44	Aris	Sipatuo	5
12	Jamaluddin	Padang Loang	4	45	Aris	Sipatuo	6
13	Jamaluddin	Padang Loang	3	46	Aris	Sipatuo	4
14	Jamaluddin	Padang Loang	6	47	Emmang	Sipatuo	4
15	Lasana	Padang Loang	8	48	Emmang	Sipatuo	6
16	Sumardi	Padang Loang	2,5	49	Emmang	Sipatuo	5
17	Sumardi	Padang Loang	2	50	Emmang	Sipatuo	3
18	Sappe	Padang Loang	2	51	Muh. Ardi	Maccirinna	2
19	Sappe	Padang Loang	5	52	Muh. Ardi	Maccirinna	2
20	Abdul Halip	Malimpung	10 bln	53	Muh. Ardi	Maccirinna	2
21	Abdul Halip	Malimpung	5	54	Aripin	Maccirinna	3
22	Abdul Halip	Malimpung	4	55	Aripin	Maccirinna	2
23	Cappe	Malimpung	6	56	Nawir	Maccirinna	4
24	Cappe	Malimpung	5	57	Nawir	Maccirinna	3
25	Cappe	Malimpung	6	58	Dedi	Benteng	8
26	Renal	Malimpung	6	59	Dedi	Benteng	3
27	Renal	Malimpung	2	60	Pak Ayu	Tonyamang	9
28	Renal	Malimpung	4	61	Pak Ayu	Tonyamang	3
29	Jamaluddin	Malimpung	7	62	Pak Ayu	Tonyamang	6
30	Jamaluddin	Malimpung	6	63	Mardalia	Tonyamang	4,5
31	Jamaluddin	Malimpung	3	64	Mardalia	Tonyamang	5
32	Lanna	Sipatuo	3	65	Mardalia	Tonyamang	3
33	Lanna	Sipatuo	7				

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Alfianti Hamzah, dilahirkan pada tanggal 28 Juni 2000 di Lompo Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan dari ayahanda Hamzah dan Ibunda Nur Eni. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari Taman Kanak-kanak di TK Angrek dan lulus pada tahun 2006. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di SD 163 Lalebbata lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTs Lamuru lulus pada tahun 2015. Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 4 Jayapura dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis di terima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin melalui jalur mandiri. Selama perkuliahan, penulis aktif organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH. Penulis juga aktif kegiatan kepanitiann di dalam kampus. Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul **“Prevalensi dan Faktor Risiko Nematodiasis pada Sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang”**